Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: …….. (Print) / E-ISSN: …… (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Canva Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD

Winarno ✉, Universitas PGRI Madiun
Muhammad Hanif, Universitas PGRI Madiun
Lulus Irawati, Universitas PGRI Madiun

✉ *evano.winata123@gmail.com*

Abstract: Narrative writing skills are a complex yet fundamental language skill for elementary school students. This study aims to determine: (1) the effect of the Project-Based Learning (PjBL) model assisted by Canva media on narrative writing skills; (2) the effect of learning motivation on narrative writing skills; and (3) the effect of the interaction between the Canva-assisted PjBL model and learning motivation on the narrative writing skills of fifth-grade students. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design combined with a 2×2 factorial experiment. The population and sample consisted of all 46 fifth-grade students at SD Negeri Genenganjasem 1, Kabuh, Jombang, divided into an experimental group of 22 students and a control group of 24 students. Data collection instruments included narrative writing skill tests (pretest and posttest) and a learning motivation questionnaire. Data analysis was conducted using Two-Way ANOVA via IBM SPSS Statistics version 21. The results indicate that: (1) the Canva-assisted PjBL model had a significant effect on narrative writing skills (Sig. = 0.016 < 0.05; Partial Eta Squared = 0.131); (2) learning motivation did not have a significant effect on narrative writing skills (Sig. = 0.307 > 0.05; Partial Eta Squared = 0.025); and (3) there was no significant interaction between the Canva-assisted PjBL model and learning motivation regarding narrative writing skills (Sig. = 0.827 > 0.05; Partial Eta Squared = 0.001). These findings demonstrate that the effectiveness of the Canva-assisted PjBL model in improving narrative writing skills remains consistent across students with varying levels of learning motivation. The study's implications highlight the need for innovative project-based learning models integrated with digital media in elementary school writing instruction.

Keywords: Project-Based Learning; Canva media; learning motivation; narrative writing skills; elementary school

Abstrak: Keterampilan menulis narasi merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang kompleks namun fundamental bagi siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis narasi; (2) mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan menulis narasi; dan (3) mengetahui pengaruh interaksi antara model PjBL berbantuan media Canva dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain *Nonequivalent Control Group Design* yang dikombinasikan dengan eksperimen faktorial 2 × 2. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Genenganjasem 1 Kabuh Jombang yang berjumlah 46 siswa, terbagi menjadi 22 siswa kelas eksperimen dan 24 siswa kelas kontrol. Instrumen pengumpulan data berupa tes keterampilan menulis narasi (pretest dan posttest) dan angket motivasi belajar. Analisis data dilakukan dengan *Two-Way ANOVA* berbantuan program IBM SPSS Statistics versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) model PjBL berbantuan media Canva berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis narasi (Sig. = 0,016 < 0,05; *Partial Eta Squared* = 0,131); (2) motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis narasi (Sig. = 0,307 > 0,05; *Partial Eta Squared* = 0,025); dan (3) tidak terdapat interaksi yang signifikan antara model PjBL berbantuan media Canva dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis narasi (Sig. = 0,827 > 0,05; *Partial Eta Squared* = 0,001). Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas model PjBL berbantuan media Canva dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi bersifat konsisten pada siswa dengan tingkat motivasi belajar yang beragam. Implikasi hasil penelitian diarahkan pada perlunya inovasi

model pembelajaran berbasis proyek yang terintegrasi dengan media digital dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar.

Kata kunci: Project Based Learning; media Canva; motivasi belajar; keterampilan menulis narasi; sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan memasuki era abad ke-21 tidak lagi berorientasi pada penguasaan pengetahuan semata, melainkan diarahkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta kemampuan memanfaatkan teknologi digital. Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik agar mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjawab tantangan kehidupan yang semakin kompleks (Mulyasa, 2021). Pembelajaran pada abad ke-21 perlu dirancang secara inovatif agar mampu menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan zaman (Syalsabillah, 2024). Dalam konteks tersebut, salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting adalah Bahasa Indonesia, yang bertujuan mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks karena menuntut kemampuan mengorganisasikan ide, mengembangkan gagasan, serta menuangkannya ke dalam bentuk tulisan yang sistematis dan komunikatif (Dalman, 2021). Keberhasilan menulis dipengaruhi oleh penguasaan kosakata, struktur bahasa, organisasi tulisan, serta kemampuan berpikir logis (Suparno & Yunus, 2022).

Salah satu kompetensi menulis yang harus dikuasai siswa sekolah dasar adalah menulis narasi, yaitu kemampuan menyampaikan rangkaian peristiwa secara runtut sehingga membentuk cerita yang utuh dan mudah dipahami. Keterampilan menulis narasi berperan dalam mengembangkan daya imajinasi, kreativitas, serta kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan pengalaman dan gagasan melalui bahasa tulis (Saddhono & Slamet, 2021). Pembelajaran menulis narasi tidak hanya bertujuan menghasilkan tulisan yang baik, tetapi juga melatih peserta didik berpikir sistematis, menyusun alur cerita, menentukan tokoh dan latar, serta menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat (Wicaksono, 2023). Namun, kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar masih menjadi permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil analisis pembelajaran keterampilan menulis karangan di sekolah dasar menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide cerita, mengembangkan alur, memilih kosakata yang sesuai, serta menggunakan ejaan dan tanda baca secara tepat (Pratiwi et al., 2023). Kondisi serupa dilaporkan pada siswa kelas V, yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, dan menggunakan kaidah kebahasaan secara benar (Rini & Wardana, 2024).

Hasil observasi awal di SD Negeri Genenganjasem 1 Kabuh Jombang menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi siswa kelas V masih relatif rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide cerita, mengembangkan alur secara runtut, serta menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah. Rendahnya keterampilan menulis narasi tersebut dipengaruhi oleh dominasi pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru serta keterbatasan media pembelajaran yang hanya mengandalkan buku teks, sehingga keterlibatan siswa belum optimal (Putri et al., 2020). Kondisi ini sejalan dengan temuan bahwa penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan media digital yang menarik mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi karena membantu peserta didik mengembangkan ide, mengorganisasi cerita, dan mempresentasikan hasil tulisannya secara lebih kreatif (Thifana et al., 2024).

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan kualitas proses belajar melalui penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Hakiki et al., 2024). Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan tersebut adalah *Project Based Learning* (PjBL), yaitu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui penyelesaian suatu

proyek sebagai sarana untuk membangun pengetahuan dan keterampilan. Model ini memungkinkan siswa mengidentifikasi masalah, merancang penyelesaian, bekerja sama, serta menghasilkan produk sebagai hasil belajar (Rusman, 2017). Landasan teoretis PjBL bersumber pada teori konstruktivisme Piaget dan Vygotsky, teori belajar aktif, serta teori pembelajaran berpusat pada peserta didik yang menekankan *learning by doing* ala John Dewey (Mones et al., 2023; Undari et al., 2023). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa PjBL mampu meningkatkan keterampilan menulis, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan abad ke-21 peserta didik (Aini et al., 2022; Rahmawati & Kurniawan, 2023; Latip et al., 2024).

Integrasi PjBL dengan media digital Canva dipandang semakin memperkuat efektivitas model tersebut. Canva merupakan aplikasi desain grafis yang mudah diakses, menyediakan beragam templat, dan memungkinkan siswa memvisualisasikan ide, menyusun storyboard, hingga menyajikan produk tulisan secara menarik dalam bentuk poster digital, buku cerita digital, maupun komik digital (Amini & Pujiharti, 2021). Penelitian Sari (2025) dan Asnati et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan PjBL berbantuan Canva dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik, sedangkan Wulandari et al. (2024) menemukan bahwa penggunaan Canva berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar.

Di sisi lain, keterampilan menulis narasi juga dipengaruhi oleh faktor internal peserta didik, salah satunya motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungannya, dan memberikan arah sehingga tujuan belajar dapat tercapai (Sardiman, 2018). Peserta didik dengan motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dan tekun dalam menyelesaikan tugas menulis, sedangkan peserta didik dengan motivasi rendah kurang optimal mengembangkan keterampilan menulisnya (Yusiana et al., 2024). Akan tetapi, kajian terhadap penelitian terdahulu menunjukkan bahwa PjBL dan Canva umumnya dikaji secara terpisah, dan belum banyak penelitian yang mengintegrasikan keduanya dengan motivasi belajar sebagai variabel moderator dalam konteks keterampilan menulis narasi di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan kebaruan (*novelty*) mengkaji pengaruh PjBL berbantuan media Canva dan motivasi belajar secara simultan melalui eksperimen faktorial 2 × 2. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui pengaruh model PjBL berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis narasi; (2) mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan menulis narasi; dan (3) mengetahui pengaruh interaksi antara model PjBL berbantuan media Canva dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V sekolah dasar.

METODE

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Genenganjasem 1 yang terletak di Desa Genenganjasem, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur, pada semester genap tahun pelajaran 2026/2027 selama enam bulan (Januari–Juni 2026). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Genenganjasem 1 yang berjumlah 46 siswa, terbagi atas kelas V A sebanyak 22 siswa dan kelas V B sebanyak 24 siswa. Mengingat jumlah populasi relatif kecil (kurang dari 100 orang), teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2018). Kedua kelas yang telah terbentuk ditetapkan sebagai kelompok penelitian, yaitu kelas V A sebagai kelompok eksperimen dan kelas V B sebagai kelompok kontrol. Desain penelitian menggunakan kuasi eksperimen dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* yang dikombinasikan dengan eksperimen faktorial 2 × 2 (Anava Dua Jalur), karena peneliti tidak memungkinkan melakukan randomisasi penuh atas subjek penelitian**.**

Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian melalui tiga tahap utama. Pertama, tahap persiapan yang meliputi penyusunan proposal, pengurusan perizinan, serta penyusunan dan uji coba instrumen penelitian. Kedua, tahap pelaksanaan yang diawali dengan pemberian *pretest* keterampilan menulis narasi kepada kedua kelompok, pengukuran motivasi belajar seluruh siswa melalui angket, dan pemberian perlakuan (*treatment*). Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan model PjBL berbantuan media Canva sesuai sintaks PjBL, yaitu menentukan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor kemajuan proyek, menguji dan menyajikan hasil proyek, serta melakukan evaluasi dan refleksi; sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan guru. Pembelajaran menulis narasi pada kelompok eksperimen memanfaatkan Canva untuk menampilkan stimulus visual, menyusun *storyboard*, membuat produk tulisan digital, dan mempresentasikan hasil proyek. Setelah seluruh perlakuan selesai, diberikan *posttest* dengan instrumen yang sama kepada kedua kelompok. Ketiga, tahap akhir berupa pengolahan dan analisis data menggunakan IBM SPSS Statistics versi 21, penarikan simpulan, serta penyusunan laporan hasil penelitian.Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu tes, angket, dan observasi. Instrumen utama untuk mengukur variabel terikat (keterampilan menulis narasi) adalah tes uraian (esai) berupa tugas menulis narasi berdasarkan tema yang diberikan, yang diberikan sebagai *pretest* dan *posttest*. Penilaian tulisan siswa menggunakan rubrik yang mencakup lima aspek, yaitu isi, organisasi cerita, penggunaan bahasa, kosakata, serta ejaan dan tanda baca, dengan skor maksimal 100. Instrumen untuk mengukur variabel moderator (motivasi belajar) adalah angket tertutup berskala Likert dengan lima pilihan jawaban, yang disusun berdasarkan delapan indikator motivasi: hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik, lingkungan belajar yang kondusif, ketekunan dalam belajar, dan minat terhadap pembelajaran. Skor motivasi belajar selanjutnya dikelompokkan ke dalam dua kategori menggunakan median sebagai titik pemisah, yaitu motivasi belajar tinggi (B1, di atas median) dan motivasi belajar rendah (B2, di bawah median). Kombinasi kedua variabel tersebut menghasilkan empat sel faktorial: A1B1 (PjBL berbantuan Canva–motivasi tinggi), A1B2 (PjBL berbantuan Canva–motivasi rendah), A2B1 (konvensional–motivasi tinggi), dan A2B2 (konvensional–motivasi rendah).

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan *Two-Way Analysis of Variance* (Anava Dua Jalur) pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$ dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 21, yang digunakan untuk menguji tiga hipotesis, yaitu pengaruh model pembelajaran, pengaruh motivasi belajar, dan pengaruh interaksi keduanya terhadap keterampilan menulis narasi. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk (karena jumlah sampel per kelompok kurang dari 50) dan uji homogenitas varians menggunakan *Levene's Test*. Kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, dan sebaliknya apabila Sig. > 0,05 maka H0 diterima.

HASIL PENELITIAN

Data keterampilan menulis narasi dikumpulkan melalui instrumen tes uraian berupa tugas menulis narasi yang dilaksanakan sebagai *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Selain itu, data motivasi belajar dikumpulkan melalui angket Likert yang diberikan sebelum pelaksanaan perlakuan. Hasil pengumpulan data tersebut dipaparkan sebagai berikut.

Deskripsi Kemampuan Awal dan Hasil Belajar Siswa

Sebelum perlakuan, seluruh siswa (46 orang) mengikuti *pretest*. Nilai *pretest* berkisar antara 61 hingga 84 dengan rata-rata (mean) 72,78, standar deviasi 6,535, dan varians 42,707. Nilai *posttest* berkisar antara 66 hingga 90 dengan rata-rata 78,87, standar deviasi 6,862, dan varians 47,094. Peningkatan nilai minimum (dari 61 menjadi 66) dan nilai maksimum (dari 84 menjadi 90) mengindikasikan peningkatan keterampilan menulis narasi secara deskriptif setelah pembelajaran. Skor motivasi belajar siswa berkisar antara 58 hingga 98 dengan rata-rata 82,43 dan standar deviasi 11,845, yang menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang tergolong tinggi. Berdasarkan median, sampel terdistribusi ke dalam empat sel faktorial, yaitu: kelompok eksperimen dengan motivasi tinggi sebanyak 19 siswa, eksperimen dengan motivasi rendah sebanyak 3 siswa, kontrol dengan motivasi tinggi sebanyak 18 siswa, dan kontrol dengan motivasi rendah sebanyak 6 siswa.

Ditinjau dari rata-rata nilai *posttest*, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 82,05, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 75,96. Siswa dengan motivasi tinggi memperoleh rata-rata 79,59, sedangkan siswa dengan motivasi rendah memperoleh rata-rata 75,89. Rata-rata tertinggi diperoleh pada kelompok eksperimen dengan motivasi tinggi (82,32), sedangkan rata-rata terendah diperoleh pada kelompok kontrol dengan motivasi rendah (73,67).

Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk menghasilkan nilai signifikansi *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,162 dan kelas kontrol sebesar 0,147, serta nilai signifikansi *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,520 dan kelas kontrol sebesar 0,186; seluruhnya lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Uji normalitas pada keempat sel faktorial berdasarkan skor motivasi juga menunjukkan nilai signifikansi berkisar antara 0,228 hingga 0,843, seluruhnya di atas 0,05. Uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* menghasilkan nilai signifikansi 0,610 (> 0,05), sehingga varians data *posttest* seluruh kelompok dinyatakan homogen. Dengan demikian, prasyarat analisis parametrik terpenuhi dan analisis dilanjutkan dengan *Two-Way ANOVA*.

Pengujian Hipotesis

Tabel 1. *Hasil Uji Two-Way ANOVA*

Sumber Variasi	Nilai F	Sig.	Partial Eta Squared	Keputusan
Model pembelajaran (PjBL berbantuan Canva)	6,323	0,016	0,131	H0 ditolak, Ha diterima
Motivasi belajar	1,068	0,307	0,025	H0 diterima, Ha ditolak
Interaksi model pembelajaran × motivasi belajar	0,048	0,827	0,001	H0 diterima, Ha ditolak

Berdasarkan hasil uji tersebut, pada hipotesis pertama diperoleh nilai F = 6,323 dengan signifikansi 0,016 < 0,05, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima; model PjBL berbantuan media Canva berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis narasi. Besaran efek ditunjukkan oleh nilai *Partial Eta Squared* sebesar 0,131, yang berarti model pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 13,1% terhadap variasi keterampilan menulis narasi siswa. Pada hipotesis kedua, diperoleh nilai F = 1,068 dengan signifikansi 0,307 > 0,05, sehingga H0 diterima dan Ha ditolak; motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis narasi. Pada hipotesis ketiga, diperoleh nilai F = 0,048 dengan signifikansi 0,827 > 0,05, sehingga tidak terdapat interaksi yang signifikan antara model PjBL berbantuan media Canva dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis narasi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PjBL berbantuan media Canva berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri Genenganjasem 1

Kabuh Jombang (Sig. = 0,016; *Partial Eta Squared* = 0,131). Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui PjBL, siswa diberi kesempatan untuk merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan proyek sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan menulis. Pemanfaatan media Canva membantu siswa memvisualisasikan ide dan menyusun cerita secara lebih sistematis sehingga proses menulis menjadi lebih menarik dan bermakna.

Hasil ini konsisten dengan sejumlah penelitian terdahulu. Sari (2025) menemukan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL berbantuan aplikasi Canva mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar; siswa yang belajar menggunakan PjBL berbantuan Canva memperoleh hasil belajar lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar menggunakan model konvensional. Asnati et al. (2025) menyimpulkan bahwa penerapan model PjBL berbantu Canva dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa karena peserta didik terlibat secara langsung dalam proses perencanaan, pembuatan, dan presentasi proyek pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran menulis, temuan Aprilia et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berbantuan media Canva berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks drama siswa, yang sejalan dengan temuan penelitian ini dalam konteks menulis narasi. Widodo et al. (2024) juga menyatakan bahwa PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar karena aktivitas proyek memberikan pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Adapun penggunaan Canva secara spesifik terbukti memperkuat keterampilan menulis narasi, sebagaimana dilaporkan Wulandari et al. (2024) bahwa penggunaan Canva berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar karena memfasilitasi siswa dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta menghasilkan produk digital yang menarik.

Efektivitas PjBL tersebut secara teoretis didukung oleh landasan teori belajar aktif dan teori pembelajaran berpusat pada peserta didik. Latip et al. (2024) melalui *systematic literature review* menyimpulkan bahwa implementasi PjBL secara konsisten memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan abad ke-21 melalui aktivitas belajar yang aktif dan bermakna. Nurhayati et al. (2025) menegaskan bahwa PjBL mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi karena peserta didik terlibat secara langsung dalam proses penyelesaian masalah melalui proyek yang kontekstual. Dalam konteks menuliskan narasi, kerangka proyek membantu siswa mengekspresikan ide, pengalaman, atau peristiwa ke dalam bentuk cerita tertulis yang tersusun secara runtut, logis, dan sistematis dengan memperhatikan struktur narasi, penggunaan bahasa, serta kaidah penulisan (Wicaksono, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis narasi (Sig. = 0,307; *Partial Eta Squared* = 0,025). Meskipun secara deskriptif siswa dengan motivasi tinggi memperoleh rata-rata lebih tinggi (79,59) dibandingkan siswa dengan motivasi rendah (75,89), perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis narasi pada penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar, tetapi juga oleh faktor lain, seperti model pembelajaran, bimbingan guru, dan aktivitas pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa secara aktif. Temuan ini dapat dijelaskan bahwa penerapan PjBL berbantuan media Canva memberikan kesempatan belajar yang relatif sama bagi seluruh siswa sehingga perbedaan motivasi belajar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Temuan ini menarik untuk didialogkan dengan posisi teoretis Sardiman (2018) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak yang menjamin kelangsungan dan arah kegiatan belajar, serta dengan temuan Pratiwi et al. (2023) yang menempatkan motivasi belajar sebagai salah satu faktor internal penentu keterampilan menulis karangan. Dalam penelitian ini, tampaknya peran motivasi "teramortisasi" oleh kekuatan perlakuan model pembelajaran: ketika pembelajaran dirancang secara aktif, menarik, dan produktif, baik siswa bermotivasi tinggi maupun rendah memperoleh pengalaman belajar yang memadai. Hal ini diperkuat oleh kajian Yusiana et al. (2024) yang menekankan bahwa peningkatan keterampilan menulis narasi sangat ditentukan oleh kualitas pembelajaran yang diberikan guru, bukan semata-mata oleh kondisi

motivasi internal siswa.Pengaruh Interaksi Model Project Based Learning Berbantuan Media Canva dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis NarasiHasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi yang signifikan antara model PjBL berbantuan media Canva dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis narasi (Sig. = 0,827; *Partial Eta Squared* = 0,001). Tidak adanya interaksi menunjukkan bahwa pengaruh model PjBL berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis narasi relatif konsisten pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maupun rendah. Dengan kata lain, peningkatan keterampilan menulis narasi lebih dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran daripada oleh kombinasi antara model pembelajaran dan motivasi belajar.

Temuan ini mengindikasikan bahwa model PjBL berbantuan media Canva dapat diterapkan kepada siswa dengan tingkat motivasi belajar yang beragam untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi.Konsistensi efektivitas model pembelajaran lintas tingkat motivasi sejalan dengan temuan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa inovasi model dan media pembelajaran mampu menjembatani kesenjangan karakteristik internal siswa. Misalnya, Handayani et al. (2023) menemukan bahwa PjBL dalam implementasi Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) pada seluruh peserta didik karena seluruh siswa terlibat aktif dalam proyek, tanpa memandang perbedaan latar belakang awal. Demikian pula, Selasmawati dan Lidyasari (2023) melaporkan bahwa PjBL meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar sebagai upaya mendukung pembelajaran abad ke-21 secara merata. Dengan demikian, penelitian ini memperluas khazanah penelitian terdahulu—yang umumnya hanya mengkaji pengaruh PjBL atau Canva secara terpisah (Anggarwati et al., 2026; Sunardi et al., 2025)—dengan menunjukkan bahwa integrasi keduanya memberikan pengaruh yang stabil terhadap keterampilan menulis narasi tanpa dipengaruhi tingkat motivasi belajar siswa.

Beberapa keterbatasan perlu dicatat dalam menafsirkan hasil penelitian ini. Kelompok siswa dengan motivasi rendah pada kelas eksperimen berjumlah 338tatisti kecil (3 siswa) dibandingkan kelompok motivasi tinggi (19 siswa), sehingga ketidakseimbangan ukuran sel dapat melemahkan daya deteksi interaksi secara 338tatistic. Selain itu, penelitian dilaksanakan pada satu sekolah dasar dengan jumlah sampel 46 siswa, sehingga generalisasi temuan perlu kehati-hatian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media Canva dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis narasi mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Genenganjasem 1 Kabuh Jombang, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, Model PjBL berbantuan media Canva berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri Genenganjasem 1 Kabuh Jombang. Siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model PjBL berbantuan media Canva memperoleh keterampilan menulis narasi yang lebih baik dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Kedua, motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Meskipun siswa dengan motivasi belajar tinggi memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi secara deskriptif, perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik, sehingga peningkatan keterampilan menulis narasi lebih dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan. Ketiga, tidak terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara model PjBL berbantuan media Canva dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis narasi siswa; efektivitas model pembelajaran bersifat konsisten pada siswa dengan motivasi belajar tinggi maupun rendah.

Terdapat beberapa hal yang belum tersentuh dalam penelitian ini. Penelitian dilaksanakan pada satu sekolah dengan 46 siswa dari satu jenjang kelas, sehingga keterwakilan sampel terhadap populasi siswa sekolah dasar secara umum masih terbatas. Pengelompokan motivasi belajar berdasarkan median menghasilkan ukuran sel yang tidak seimbang (terutama kelompok eksperimen dengan motivasi rendah yang hanya berjumlah 3 siswa), yang dapat memengaruhi

kekuatan statistik uji interaksi. Selain itu, penelitian ini belum mengkaji secara mendalam proses perkembangan keterampilan menulis narasi secara longitudinal, aspek penguasaan kosakata spesifik, serta kemungkinan adanya variabel moderator lain seperti minat baca, kemampuan literasi digital, atau kreativitas.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan tersebut, pembaca dan peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi beberapa peluang penelitian. Penelitian lanjutan dapat memperluas sampel ke lebih banyak sekolah dan jenjang kelas, melakukan replikasi dengan randomisasi penuh (eksperimen murni), serta mengkaji interaksi model pembelajaran dengan variabel moderator lain seperti minat baca, literasi digital, dan kreativitas. Penggunaan pendekatan campuran (kualitatif–kuantitatif) juga direkomendasikan untuk mengungkap secara lebih mendalam bagaimana proses penulisan narasi siswa berkembang pada setiap tahapan sintaks PjBL berbantuan media Canva. Di sisi lain, guru dan sekolah disarankan menerapkan model PjBL berbantuan media Canva sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang aktif, kreatif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik, khususnya pada materi menulis narasi.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, M., Ridianingsih, D. S., & Yunitasari, I. (2022). Efektivitas model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(4), 247–253.

Anggarwati, K. Y., Citra, I. P. A., & Suryana, I. G. P. E. (2026). Implementasi Project Based Learning berbantuan Canva mind mapping dan pengaruhnya terhadap aktivitas serta hasil belajar siswa. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(3). https://doi.org/10.55583/jkip.v7i3.2188

Amini, R., & Pujiharti, R. (2021). *Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran digital*. (dalam teks asli).

Aprilia, R. R., Sutama, I. M., & Sriasih, S. A. P. (2024). Pengaruh penerapan model Project Based Learning berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis teks drama siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(1), 45–57.

Asnati, A., Khoimatun, & Wilsa, A. W. (2025). Penerapan model Project Based Learning berbantu Canva untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24575

Dalman. (2021). *Keterampilan menulis*. RajaGrafindo Persada.

Handayani, Y., Asia, E., & Hidayat, S. (2023). Peningkatan kemampuan higher order thinking skills (HOTS) melalui Project Based Learning dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(1), 52–61.

Hakiki, [dkk.]. (2024). *Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran*. (dalam teks asli).

Latip, A., Pertiwi, A. M., Amin, R., Nevitasari, F., & Prayoga, G. (2024). Implikasi model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan abad ke-21: A systematic literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 497–509. https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.13052

Mones, A. Y., Aristiawan, A., Muhtar, M., & Irawati, D. (2023). Project Based Learning (PjBL) perspektif progresivisme dan konstruktivisme. *Seminar Nasional Inovasi dan Pengembangan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 183–193.

Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.

Nurhayati, N., Yendi, I., & Indrawati, E. S. (2025). Implementasi pembelajaran berbasis Project Based Learning untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21 (kritis, kolaborasi, kreativitas, komunikasi). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

Pratiwi, N., Sulfasyah, S., & Azis, S. A. (2023). Analisis pembelajaran keterampilan menulis karangan siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3237–3245.

Putri, N. A., Handayani, S., & Akbar, M. F. (2020). Pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 185–196.

Rahmawati, E., & Kurniawan, A. (2023). Implementasi Project Based Learning untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2981–2990.

Rini, R. M., & Wardana, D. (2024). Analisis keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas V sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2).

Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.

Saddhono, K., & Slamet, Y. (2021). *Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia: Teori dan aplikasi*. UNS Press.

Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.

Sari, N. T. (2025). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning berbantuan aplikasi Canva terhadap hasil belajar IPA di SD Negeri 024 Rambah Samo. *Journal of Education and Development*, 13(3), 476–482. https://doi.org/10.37081/ed.v13i3.7604

Selasmawati, & Lidyasari, A. T. (2023). Project-Based Learning learning model in improving critical thinking abilities in elementary schools to support 21st century learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(11), 1165–1170.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sunardi, S., Rohaeti, E. E., & Hidayat, W. (2025). Pengembangan media pembelajaran IPAS berbasis Project Based Learning dengan bantuan aplikasi Canva untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas V SD. *Jurnal Basicedu*, 9(6). https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i6.11035

Suparno, & Yunus, M. (2022). *Keterampilan dasar menulis*. Universitas Terbuka.

Syalsabillah, N. (2024). Peran pendidikan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Transformasi Sosial*, 3(1), 15–26.

Thifana, A. R., Wulan, N. S., & Fajrussalam, H. (2024). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning berbantuan media Padlet dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 31206–31210.

Undari, M., Darmansyah, D., & Desyandri. (2023). Pengaruh penerapan model PjBL (Project-Based Learning) terhadap keterampilan abad ke-21. *Jurnal Tunas Bangsa*, 10(1), 130–141. https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v10i1.1970

Wicaksono, A. (2023). Pembelajaran menulis narasi untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 112–120.

Widodo, A., Lestari, R., & Wahyuni, S. (2024). Efektivitas Project Based Learning dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 13(2), 101–114.

Wulandari, D., Hidayat, T., & Nugraheni, A. S. (2024). Pengaruh penggunaan Canva terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 10(1), 45–56.

Yusiana, W., Slamet, S. Y., & Sukarno. (2024). Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui penggunaan model experiential learning peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(6).